



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah terbatas pada perdagangan Senin (20/4). Koreksi indeks dipicu oleh meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran selama akhir pekan lalu. Ketegangan di Timur Tengah kembali meningkat pada akhir pekan menyusul penyitaan kapal berbendera Iran oleh AS. Langkah tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap kelanjutan perundingan perdamaian antara pihak-pihak yang bertikai, meskipun Presiden Trump mengatakan para negosiator AS akan berangkat untuk melanjutkan perundingan di Pakistan.

Diberitakan Wakil presiden AS seharusnya menuju Pakistan untuk melakukan negosiasi di hari Selasa (21/4). Iran menolak untuk berpartisipasi dalam putaran pembicaraan lain dengan AS, meskipun diberitakan delegasi Iran sedang mempertimbangkan melakukan perjalanan ke Pakistan untuk negosiasi lebih lanjut. Presiden Trump juga mengatakan bahwa sangat tidak mungkin akan memperpanjang gencatan senjata dua minggu yang sedang berlangsung dengan Iran jika kesepakatan tidak tercapai sebelum batas waktu saat ini (21/4). Ketidakpastian mengenai perundingan atau diperpanjangnya gencatan senjata ini, diperkirakan akan membuat investor cenderung *wait and see*.

Harga minyak mentah menguat (20/4), setelah Iran dan AS saling menyerang kapal komersial di Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 bps ke level 4.256% (20/4). Harga emas *spot* melemah 0.3% ke level US\$4,818/troy oz (20/4). Koreksi harga emas ini akibat kenaikan Dolar AS dan minyak menyusul ancaman pembalasan Iran sebagai respons terhadap pengambilalihan kapal kargo Iran oleh AS.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 20-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Loan Prime Rate 1Y	3.00%	3.00%	3.00%
China Loan Prime Rate 5Y	3.50%	3.50%	3.50%
Germany PPI YoY (Mar)	-0.20%	-1.80%	-3.30%
Germany PPI MoM (Mar)	2.50%	1.40%	-0.50%
Euro Area Construction Output YoY (Feb)	-1.90%	-1.20%	-4.10%
Euro Area ECB President Lagarde Speech (Feb)	-	-	-
U.S 3-Month Bill Auction	3.61%	-	3.62%
U.S 6-Month Bill Auction	3.59%	-	3.61%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 21-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (Feb)	21-Apr-26	5.20%	5.20%
United Kingdom Average Earnings incl Bonus (3Mo/Yr) (Feb)	21-Apr-26	3.60%	3.90%
United Kingdom Employment Change (Feb)	21-Apr-26	-35.00 K	84.00 K
Euro Area ECB Guindos Speech	21-Apr-26	-	-
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Apr)	21-Apr-26	-3.60	-8.50
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Apr)	21-Apr-26	-5.00	-0.50
U.S Retail Sales MoM (Mar)	21-Apr-26	1.40%	0.60%
U.S Retail Sales Ex Autos (MoM)	21-Apr-26	1.40%	0.50%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 20-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,702.30	7.09	0.42%
STI	5,004.07	6.14	0.12%
SSEC	4,082.13	30.70	0.76%
HSI	26,361.07	200.74	0.77%
Nikkei	58,824.89	348.99	0.60%
CAC 40	8,331.05	-94.08	-1.12%
DAX	24,417.80	-284.44	-1.15%
FTSE	10,609.08	-58.55	-0.55%
DJIA	49,442.56	-4.87	-0.01%
S&P 500	7,109.14	-16.92	-0.24%
Nasdaq	24,404.39	-64.087	-0.26%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	88.07	-1.54	-1.72%
Oil Brent	94.55	-0.93	-0.97%
Nat. Gas	2.66	-0.03	-1.04%
Gold	4,828.00	7.34	0.15%
Silver	80.01	0.28	0.35%
Coal	132.60	0.30	0.23%
Tin	50,684.00	-11.00	-0.02%
Nickel	18,236.00	0.00	0.00%
CPO KLCE	4,498.00	48.00	1.08%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,168.00	-21.00	-0.12%
EUR/USD	1.18	0.00	-0.04%
USD/JPY	158.91	0.10	0.06%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Apr 20, 2026 16:20 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX 07.663,3950 HT.692,1450 L7.570,4250 C7.594,1110 -39,8930 (-0,52%)

SMA (5, close) 7.629,8068

SMA (20, close) 7.284,9238

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7700] [Pivot : 7600] [Support : 7500]

IHSG ditutup melemah di level 7,594.11 (-0.52%) pada perdagangan Senin (20/4), setelah sempat bergerak menguat di awal sesi. Ketegangan antara AS-Iran yang kembali meningkat memudarkan harapan pembukaan kembali Selat Hormuz dalam waktu dekat, sehingga mendorong penguatan kembali harga minyak mentah. Semua sektor mengalami koreksi dengan pelemahan terbesar pada saham sektor properti (2.04%). Secara teknikal, IHSG diperkirakan masih *sideways* pada kisaran level 7500-7700. Namun jika IHSG menembus level 7500, diperkirakan berpotensi menguji level 7450-7480.

Rupiah ditutup menguat 0.12% di level US\$17,168/US\$ di pasar spot (20/4), disaat mayoritas mata uang Asia lainnya mengalami koreksi. Kenaikan harga BBM non subsidi, meskipun Peralite dan Pertamina tidak naik (18/4), mengurangi tekanan terhadap potensi meningkatnya beban pada APBN, meskipun terbatas. Kenaikan harga BBM non subsidi ini mengurangi beban kompensasi yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah dari APBN untuk menutup selisih harga jual ke masyarakat. Namun belum dinaikkannya harga Pertamina dan Peralite karena masih melindungi daya beli masyarakat menengah.

Data BI menunjukkan rasio *NPL* kredit properti pada Februari 2026 sebesar 3.24%, meningkat dibandingkan 2.99% di Februari 2025. Pertumbuhan penyaluran kredit properti di Februari 2026 masih relatif tinggi, yaitu meningkat 13.7% YoY. Sehingga kenaikan *NPL* juga disertai dengan bertambahnya jumlah kredit yang bermasalah. Jika BI menaikkan *BI Rate* untuk menahan depresiasi Rupiah berpotensi berdampak pada kenaikan *NPL*. Namun diperkirakan BI belum akan menaikkan *BI Rate* pada pertemuan Rabu (22/4).

Top picks (21/4): IMPC, BRMS, TAPG, SMDR dan DSNG.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (20/3).
- Koreksi indeks dipicu oleh meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran selama akhir pekan lalu.
- Ketidakpastian apakah perundingan akan dilakukan di Pakistan pada Selasa (21/4).
- Batas waktu gencatan senjata 2 pekan AS-Iran akan berakhir di Selasa (21/4).
- Harga minyak mentah menguat (20/4), setelah Iran dan AS saling menyerang kapal komersial di Selat Hormuz.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 *bps* ke level 4.256% (20/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.3% ke level US\$4,818/*truy oz* (20/4).
- IHSG diperkirakan *sideways* pada kisaran level 7500-7700, jika menembus level 7500, berpotensi uji level 7450-7480.
- *Top picks* (21/4): IMPC, BRMS, TAPG, SMDR dan DSNG.

JCI Statistics as of 20-04-2026

7594.111	-0.52%
	-39.893
	Value
%Weekly	1.25%
%Monthly	4.00%
%YTD	-12.18%

T. Vol (Shares)	38.40 B
T. Val (Rp)	14.19 T
F. Net (Rp)	380.74 B
2026 F. Net (Rp)	-39.47 T
Market Cap. (Rp)	13,534 T

2026 Lo/Hi	6971.03 / 9134.70
Resistance	7700
Pivot Point	7600
Support	7500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 20-04-2026

275.012	-0.69%
	-1.901

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

KAQI PT Jantra Grupo Indonesia Tbk

PT Jantra Grupo Indonesia Tbk (KAQI) melanjutkan ekspansi dengan membuka cabang utama di Gianyar, Bali untuk memperkuat penetrasi di pasar wisata dengan mobilitas tinggi. Perseroan juga akan membuka cabang di Bogor, sebagai bagian dari strategi memperluas jaringan bengkel spesialis kaki-kaki mobil di Indonesia. Manajemen menargetkan pertumbuhan pendapatan 25–35% pada 2026 dengan margin laba bersih 20–30%, didukung kinerja awal tahun yang positif. Selain ekspansi organik, KAQI juga menjajaki kerja sama dengan industri perbengkelan Jepang guna meningkatkan kapabilitas dan efisiensi operasional.

MTEL PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) berencana masuk ke sektor kelistrikan, dengan penambahan lini usaha seperti pemasangan jaringan listrik, pengoperasian instalasi listrik, dan penyediaan tenaga listrik. Langkah ini akan diajukan dalam RUPST 26 Mei 2026 dan akan dimasukkan ke dalam Anggaran Dasar perseroan jika disetujui. Ekspansi ini bertujuan mendukung operasional bisnis menara telekomunikasi yang bergantung pada energi, sekaligus membuka peluang layanan terintegrasi seperti *power-as-a-service*. Realisasi rencana tersebut masih menunggu persetujuan pemegang saham dan penyesuaian regulasi yang berlaku.

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) mencatat kinerja solid pada 1Q26, dengan laba bersih naik 60.5% YoY menjadi Rp9.4 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh pendapatan yang melonjak 52.4% YoY menjadi Rp444 miliar serta EBITDA naik 66.7% menjadi Rp81.1 miliar, dengan margin EBITDA meningkat ke 18.3%, mencerminkan efisiensi operasional yang membaik. Dari sisi ekspansi, perseroan menambah lebih dari 20 gerai baru, terutama di kota tier 2 dan 3, sehingga total gerai mencapai 338 outlet (+35% YoY). Lini Fore Donut juga berkembang dengan tambahan gerai baru. Ke depan, ekspansi akan berlanjut ke kota besar seperti Bandung dan Surabaya, serta lokasi strategis seperti bandara, seiring tingginya permintaan kopi premium di luar kota utama.

BIPI PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) tengah menjajaki divestasi sejumlah anak usaha tambang batu bara sebagai bagian dari transformasi menuju bisnis energi baru terbarukan (EBT). Proses ini sudah memasuki tahap lanjut dengan beberapa calon pembeli. Langkah tersebut bertujuan mengoptimalkan portofolio sekaligus mempercepat peralihan ke energi ramah lingkungan, dengan fokus pada prinsip ESG. Ke depan, BIPI akan mengeksplorasi peluang di sektor energi bersih, termasuk infrastruktur gas, efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, dan teknologi penurunan emisi karbon.

PGEO PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) berencana mendiversifikasi bisnis dengan masuk ke sektor pengolahan data dan infrastruktur komputasi, yang akan diajukan dalam RUPST pada 21 April 2026. Perseroan akan menambah lini usaha mencakup pengolahan data, layanan komputasi dan hosting, serta penyewaan mesin termasuk generator berbasis *hydrogen fuel cell*. Selain itu, PGEO tengah menyiapkan proyek data center berkapasitas 5 MW di Kamojang, Bandung, yang akan ditopang oleh pasokan energi panas bumi milik perusahaan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MGLV	Rp1915	14-Apr-26	13-May-26	21-May-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBRI	Rp209	20-Apr-26	21-Apr-26	8-May-26
YULE	Rp10	20-Apr-26	21-Apr-26	13-May-26
RUPST				Date
NAIK				21-Apr-26
PGEO				21-Apr-26
RUPSLB				Date
KEJU				21-Apr-26
NINE				21-Apr-26
SIPD				21-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.